

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam industri manufaktur, persaingan antara satu perusahaan dengan yang lain sangatlah ketat, maka dari itu perusahaan harus memiliki strategi yang baik agar mampu memenuhi kebutuhan konsumen. Apabila perusahaan tidak memiliki strategi yang baik khususnya dalam proses produksi, maka akan mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan.

Menurut Prawirosentono (2007), tujuan perusahaan didirikan adalah mencari keuntungan sesuai dengan yang direncanakan. Upaya mencapai tujuan tersebut antara lain diperlukan kegiatan yang menunjang kelancaran operasi perusahaan. Pengendalian persediaan merupakan salah satu yang sangat penting bagi sebuah perusahaan, karena tanpa pengendalian persediaan yang tepat perusahaan akan mengalami masalah didalam memenuhi kebutuhan konsumen baik dalam bentuk barang maupun jasa yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Sebuah perusahaan harus bijak di dalam menentukan jumlah persediaan barang yang akan di pakai dalam proses produksi, karena tanpa adanya manajemen yang tepat perusahaan akan mengalami kerugian akibat biaya-biaya yang semestinya tidak dikeluarkan oleh perusahaan seperti biaya operasional pabrik, biaya gedung, biaya kehilangan serta biaya kerusakan barang akibat terlalu lama disimpan. Salah satu cara menekan biaya produksi adalah dengan mencari cara untuk mendapatkan bahan baku dengan kualitas baik tapi dengan harga murah, tenaga kerja yang rendah biayanya, dan temukan sistem produksi yang paling efisien (Fadhila, 2013).

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengatur persediaan bahan baku adalah dengan menggunakan *Economic Order Quantity* (EOQ). Menurut Russel dan Taylor dalam Taryana, Nanang (2008) model EOQ digunakan untuk menentukan kuantitas yang meminimumkan biaya langsung penyimpanan persediaan dan biaya pemesanan persediaan.

Metode atau teknik yang dikenal dengan *Economic Order Quantity* (EOQ) memiliki peran yang sangat penting, dimana setiap perusahaan harus dapat menentukan lebih dahulu besarnya persediaan bahan baku yang dibutuhkan untuk menghasilkan sejumlah barang jadi yang direncanakan dalam suatu periode tertentu. Hal ini penting untuk menjaga agar tidak terjadi kekurangan bahan baku yang dapat menghentikan proses produksi dan akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena tidak memenuhi permintaan konsumen terhadap barang jadi. Salah satu cara yang digunakan adalah mengadakan pengaturan pemesanan bahan baku secara ekonomis (Alamsyah & Wijayanto, 2013).

Seharusnya dengan adanya kebijakan persediaan bahan baku yang diterapkan dalam perusahaan, biaya persediaan tersebut dapat ditekan sekecil mungkin. Perencanaan metode EOQ dalam suatu perusahaan akan membantu perusahaan untuk meminimalisir biaya penyimpanan dan pemesanan persediaan sehingga tidak mengganggu proses dalam perusahaan yang bersangkutan. Selanjutnya, analisis *Re-Order Point* (ROP) perlu dilakukan untuk menentukan jumlah stok minimal. Hal ini penting agar perusahaan dapat mencegah terjadinya *out of stock*, sehingga dapat menjadi indikator perusahaan untuk menentukan pemesanan kembali atau *Re-Order Point*.

Perusahaan AST Tex Yogyakarta merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri tekstil, yang kegiatan utamanya adalah memproduksi kain rayon. Bahan baku yang digunakan dalam proses produksi tekstil ini adalah benang rayon dan bahan penolong lainnya, dalam pelaksanaan proses produksinya bahan baku tersebut selalu tersedia untuk kelancaran proses produksi. Oleh sebab itu perlu dilaksanakan perencanaan dan pengendalian bahan baku yang lebih efisien, maka dilakukan analisis dengan Metode EOQ sebagai salah satu pilihan sebagai perbandingan antara kebijakan yang telah dilaksanakan. Sehingga perusahaan dapat memilih kebijakan mana yang lebih efisien dalam hal pengeluaran biaya persediaan atau total biaya persediaan.

Berdasarkan uraian diatas serta melihat betapa pentingnya persediaan dalam proses produksi maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ANALISIS OPTIMALISASI PERSEDIAAN BAHAN BAKU MENGGUNAKAN METODE *ECONOMIC ORDER QUANTITY* (EOQ)”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di bagian latar belakang, maka beberapa rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Berapa jumlah persediaan bahan baku yang paling optimal dan frekuensi pemesanan dalam satu periode pembelian bahan baku dilakukan, bila perusahaan Perusahaan AST Tex Yogyakarta menetapkan metode *Economic Order Quantity (EOQ)*?
2. Berapakah *Safety Stock* dan *Reorder Point* Perusahaan AST Tex Yogyakarta pada perhitungan metode *EOQ*?

3. Bagaimanakah total biaya persediaan bahan baku menggunakan kebijakan perusahaan dibandingkan dengan menggunakan metode EOQ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka ditentukan beberapa tujuan dari penelitian ini, yaitu :

1. Mengetahui persediaan bahan baku dan frekuensi pemesanan yang paling optimal pada Perusahaan AST Tex Yogyakarta.
2. Mengetahui *Safety Stock* dan *Re-Order Point* Perusahaan AST Tex Yogyakarta pada perhitungan metode EOQ.
3. Mengetahui perbandingan antara total biaya persediaan menggunakan kebijakan perusahaan dengan kebijakan menggunakan metode *EOQ*.

1.4. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Kontribusi Teori

Penelitian ini dilakukan untuk mengimplementasikan salah satu teori dari manajemen operasional yang dipelajari pada perkuliahan sebelumnya.

2. Kontribusi Praktik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau evaluasi perusahaan untuk meminimalisir biaya pemesanan dan penyimpanan persediaan agar lebih optimal dan tidak mengganggu proses produksi.

1.5. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini terdapat lima bab yang terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Terdiri dari teori *Economic Order Quantity*, *Safety Stock* dan *Reorder Point*, teori-teori dari penelitian sebelumnya yang dapat mendukung penelitian ini agar menjadi lebih valid. Pada bagian ini juga terdapat penelitian terdahulu yang akan digunakan untuk menjadi dasar dalam pengolahan data pada penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Terdiri dari penjelasan mengenai jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan teknik pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Menguraikan penjelasan mengenai analisis data dan hasil pembahasan.

BAB V KESIMPULAN

Terdiri dari kesimpulan, keterbatasan penelitian, serta saran bagi penelitian selanjutnya.

